

ABSTRAK

Olahraga menjadi suatu bagian penting dalam kehidupan setiap manusia, termasuk masyarakat urban di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh laporan yang diterbitkan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia yang mencatat bahwa pada tahun 2021, partisipasi masyarakat melakukan aktivitas olahraga sebesar 81.2% dengan partisipasi aktif sebesar 32.83%. Olahraga merupakan suatu kegiatan yang tidak bisa berdiri sendiri. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana mengintegrasikan suatu bangunan atau fasilitas olahraga dengan lingkungan urban di sekitarnya. Tangerang Selatan merupakan daerah suburban dengan fokus pembangunan yang tinggi, hal ini disebabkan oleh lokasi yang cukup strategis untuk merancang kota yang dapat mengakomodasi kegiatan masyarakat di dalamnya. Perancangan bangunan olahraga ini akan didasari menurut Undang Undang Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia nomor 8 tahun 2018 yang mengatur segala kebutuhan dan kriteria yang tepat untuk membuat bangunan olahraga.

Arsitektur yang ditawarkan pada rancangan ini berbasis *Wellness*, yang mengacu pada kesehatan fisik dan mental, kenyamanan di dalam ruangan, serta bagaimana material yang digunakan mendukung keberlanjutan dan kualitas ruang dalam pada bangunan olahraga tersebut. Material yang diajukan merupakan inovasi baru dalam mendukung bangunan sehat yang memiliki visi yang sama dengan bangunan olahraga itu sendiri. Diharapkan nantinya pembangunan gedung olahraga bisa menjadi inovasi dan pendukung bangunan yang sehat di Indonesia.

Kata Kunci : *Wellness Architecture*, Integrasi Urban, Olahraga, Keberlanjutan bangunan, Kualitas Ruang Dalam